

STRUCTURAL LINGUISTICS AS NEW CRITICISM STUDY APPLIED IN MOONSUN'S "DON'T LIE TO ME"

Michellina Pierrena Regiannanta. 2021. STRUCTURAL LINGUISTICS AS NEW CRITICISM STUDY APPLIED IN MOONSUN'S "DON'T LIE TO ME". A research paper in a Partial Fulfillment of the Requirements for a Degree Award of Sarjana Sastra in English Language and Literature. Supervised by Dr. Agnes Widyaningrum, SE., S.Pd., M.Pd. Faculty of Language and Cultural Studies of Stikubank University.

Keywords: *Structural linguistics, Poem, New Criticism, MoonSun, Figurative language.*

Poetry is the works of symbol, code, words and language to arouse a writer's spirits and thoughts, while a poem is the organization of these verses. In this research study, the writer chooses to analyze the figurative languages found in Moonsun's "*Don't Lie to Me*" using structuralism linguistics theory developed by Saussure as a new criticism approach. This study focuses on: (1) to categorize the figurative languages found in the poem, (2) to explain how structuralism linguistics is applied to analyze figurative languages found in the poem, and (3) To describe the message that can be concluded from the figurative analysis in the poem "Don't Lie to Me". The results of data are: (1) There are eight kinds of figurative language found in the poem titled "*Don't Lie to Me*" by Moonsun, they are: simile, personification, apostrophes, hyperbole, symbol, euphemism, symproce and synecdoche. For example: (a) Simile is found in the first stanza at first line '*like a splinter in my soul*'. The line has the word like which indicates associations, to describe what the speaker feels about the crack and fracture she feels in her inner soul. (b) Personification is found in the first stanza at second line '*let my mind come to a rest*' to describe the fatigue that she feel inside her mind because of the many emotions that constantly bugging her. (2) The concept of new criticism and the theory of structuralism linguistics by Saussure helped the writer to analyze and categorize the figurative language in the poem with the specific procedure as follows: First, the writer is reading the poem and identifying the figurative language in the poem. Next, the writer finds the form which the sign takes (*signifier*). After finding the signs, finally, the writer explains and deciphers the meaning of the sign (*signified*), following the theory of Saussure. (3) The meaning of the poem is mental issues the speaker constantly battles and how it impacted her view of the world. In other words: (1) there eight figurative languages in the poem. (2) The procedure of analysis using structuralism linguistics are: the writer is reading and identifying the figurative language. Next, the writer finds signifier and signified. (3) The meaning of the poem is mental issues the speaker constantly battles and how it impacted her view of the world, are the conclusions of this research.

LINGUISTIK STRUKTURAL SEBAGAI STUDI KRITIK BARU DITERAPKAN PADA MOONSUN'S "DON'T LIE TO ME"

Michellina Pierrena Regiannanta. 2021. LINGUISTIK STRUKTURAL SEBAGAI STUDI KRITIK BARU DITERAPKAN PADA MOONSUN'S "DON'T LIE TO ME". Karya Tulis Ilmiah Pemenuhan Sebagian Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Sastra. Dibimbing oleh Dr. Agnes Widyaningrum, SE., S.Pd., M.Pd. Fakultas Ilmu Bahasa dan Budaya Universitas Stikubank..

Keywords: Linguistik struktural, Puisi, Kritik Baru, MoonSun, Majas.

Puisi adalah karya sastra yang dapat membentuk kode, dan bahasa untuk menggugah jiwa dan pikiran pengarang, sedangkan puisi adalah susunan syair-syair tersebut. Dalam studi penelitian ini, penulis memilih untuk menganalisis majas yang ditemukan dalam "Don't Lie to Me" karya MoonSun dengan menggunakan teori linguistik strukturalisme yang dikembangkan oleh Saussure sebagai pendekatan kritik baru. Penelitian ini berfokus pada: (1) untuk mengkategorikan majas yang terdapat dalam puisi tersebut, (2) untuk menjelaskan bagaimana linguistik strukturalisme diterapkan untuk menganalisis majas yang terdapat dalam puisi tersebut, dan (3) Untuk mendeskripsikan pesan yang dapat ditarik dari kesimpulan tersebut. Hasil analisis majas dalam puisi "Don't Lie to Me" adalah: (1) Ada delapan macam majas yang ditemukan dalam puisi berjudul "Don't Lie to Me" karya MoonSun, yaitu: simile, personifikasi, apostrof, hiperbola, simbol, eufemisme, symploce dan synecdoche. . Misalnya: (a) Perumpamaan ditemukan pada bait pertama pada baris pertama *'like a splinter in my soul'*. Baris tersebut memiliki kata like yang menunjukkan asosiasi, untuk menggambarkan apa yang dirasakan pembicara tentang retakan dan retakan yang dirasakannya dalam jiwa batinnya. (b) Personifikasi ditemukan pada bait pertama pada baris kedua *'let my mind come to a rest'* untuk menggambarkan keletihan yang dia rasakan di dalam pikirannya karena banyak emosi yang terus-menerus mengganggunya. (2) Konsep kritik baru dan teori linguistik strukturalisme oleh Saussure membantu penulis untuk menganalisis dan mengkategorikan majas dalam puisi dengan prosedur sebagai berikut: Pertama, penulis membaca puisi dan mengidentifikasi majas dalam puisi. Selanjutnya, penulis menemukan bentuk yang diambil tanda (*penanda*) dan menjelaskan dan menguraikan makna tanda (*petanda*), mengikuti teori Saussure. (3) Makna puisi tersebut adalah masalah mental yang terus-menerus diperjuangkan pembicara dan bagaimana hal itu memengaruhi pandangannya tentang dunia. Dengan kata lain: (1) ada delapan bahasa kiasan dalam puisi tersebut. (2) Prosedur analisis dengan linguistik strukturalisme adalah: penulis membaca dan mengidentifikasi bahasa kiasan. Selanjutnya, penulis menemukan penanda dan petanda. (3) Makna puisi adalah masalah mental yang terus-menerus diperjuangkan pembicara dan bagaimana hal itu memengaruhi pandangannya tentang dunia, adalah kesimpulan dari penelitian ini.